

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan suatu kota tidak terlepas dari pembangunan yang terjadi pada wilayah perkotaan tersebut. Pembangunan infrastruktur, peningkatan derajat kesehatan, meningkatnya kualitas pendidikan, meningkatnya kesejahteraan masyarakat merupakan beberapa indikator keberhasilan sebuah kota dalam mengelola wilayahnya. Pertumbuhan penduduk yang tidak dapat dikendalikan, munculnya beberapa wilayah kumuh dan tingginya angka kriminalitas merupakan konsekuensi sebuah wilayah yang berkembang khususnya di daerah perkotaan.

Dalam rangka menunjang kegiatan industri, pendidikan dan pembangunan masyarakat tersebut Pemda Kabupaten Ciamis membuat berbagai metode atau program kerja, di antaranya dengan cara membuat jalan raya baru antar daerah yang mana nantinya diharapkan dapat meningkatkan SDM masyarakat tersebut dan pemerataan pembangunan khususnya Kabupaten Ciamis, seperti dengan cara membuat jalan alternatif yang menghubungkan dari arah Ciamis ke arah Banjar atau sebaliknya.

Upaya Pemerintah Kabupaten Ciamis dalam membangun wilayahnya terus dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya dengan melakukan pembangunan jalan yang berfungsi untuk mengurangi titik-titik

kemacetan. Oleh karena itu, kebijakan membangun Flyover Kabupaten Ciamis merupakan solusi yang jitu.

Adanya persilangan sebidang antara Jl. RE. Martadinata dan Jl Pemuda dan Jl. Stasiun, sehingga pembangunan fly over perlu dilakukan bertujuan sebagai upaya mengurangi dampak kemacetan dan kecelakaan lalu lintas.

1.2 Tujuan Perencanaan

Adapun tujuan teknis dari perencanaan ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung gaya-gaya dalam yang terjadi akibat beban kerja.
2. Melakukan analisa penampang untuk dapat menahan lenturan akibat gaya-gaya yang bekerja.
3. Merencanakan struktur atas *fly over*.
4. Merencanakan struktur bawah *fly over*.
5. Menuangkan hasil analisa struktur ke dalam gambar teknik.

1.3 Manfaat Perencanaan

Perencanaan fly over ini diharapkan menjadi referensi bagi perencana lain yang berminat dengan perencanaan sejenis. Dan juga menjadi pembelajaran bagi penyusun dalam perencanaan fly over yang nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, maka perencanaan ini mengambil batasan :

1. Tinjauan meliputi struktur atas dan struktur bawah fly over

- a. Perhitungan konstruksi bangunan atas terdiri dari :
 1. Tiang Sandaran
 2. Pelat Lantai
 3. Balok Prategang
 4. Diafragma
 - b. Perhitungan bangunan bawah meliputi :
 1. Abutmen
 2. Pier / Pilar
 3. Pondasi bor pile
2. Tidak melakukan peninjauan terhadap analisa biaya dan waktu perencanaan
 3. Tidak merencanakan perkerasan jalan pada *fly over*.
 4. Aspek-aspek peraturan yang dipakai dalam perencanaan struktur jembatan prategang (*fly over*) yakni RSNI T-02-2005 (standar pembebanan untuk jembatan), dan SNI T-12-2004 (perencanaan struktur beton untuk jembatan).

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang, tujuan perencanaan, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini diuraikan mengenai landasan teoritis dan gambaran umum perencanaan yang meliputi deskripsi analisa perencanaan struktur.

BAB III : Metodologi Perencanaan

Pada bab ini berisi tentang Pemodelan jembatan, pembebanan, data perencanaan, cara penelitian dan alur.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menguraikan tentang analisa perhitungan Struktur atas dan struktur bawah

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penyusun mencoba memberikan kesimpulan dan saran-saran yang seobjektif mungkin. Juga disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran untuk memudahkan pembaca dalam menelaah isi laporan tugas akhir ini.